

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal itu tak lepas dengan di ikutinya peranan lembaga keuangan yang semakin berkembang baik bank maupun nonbank. Pada saat ini kondisi persaingan semakin ketat dalam dunia usaha bahkan banyak lembaga keuangan konvensional kini mencoba mencari peruntungan dengan membuka divisi syariah. Sehingga para pelaku ekonomi dituntut untuk berinovasi membuat serta melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Persaingan yang sangat ketat antar perusahaan juga terjadi di perusahaan nonbank yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan di bidang jasa di tuntut agar bisa memberikan kelebihan serta keunggulan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan lainnya untuk bisa memenangkan persaingan yang bergerak di bidang jasa, karena dalam usaha bidang jasa harus bisa memasarkan barang yang tak berwujud sehingga mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari konsumen.

Salah satu jenis perusahaan yang bergerak di bidang jasa adalah perusahaan asuransi yang sangat menarik untuk di jadikan bahan penelitian karena, bisnis asuransi merupakan bisnis yang sangat prospektif dengan pangsa pasar yang masih luas sehingga memungkinkan untuk mendapatkan perolehan keuntungan yang besar dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi makro yang secara riil akan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat juga merupakan salah satu indikasi untuk meningkatkan potensi produk asuransi, karena asuransi yang awalnya hanya

merupakan kebutuhan skunder bahkan tersier bergeser menjadi kebutuhan primer karna di pakai untuk kebutuhan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

PT. Asuransi Sinar Mas merupakan salah satu Lembaga keuangan non bank yang didirikan pada 27 mei 1985 dengan nama PT. Asuransi Kerugian Sinar Mas. PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) merupakan salah satu perusahaan asuransi umum terbesar di Indonesia. Sepanjang perjalanannya, Asuransi Sinar Mas menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan.<sup>1</sup> Seiring dengan perkembangannya PT. Asuransi Sinar Mas juga mengeluarkan beberapa produk yang berbasis Syariah dengan tujuan sebagai kerjasama untuk saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang dalam kebaikan dan ketakwaan. Akad dalam asuransi Syariah harus sesuai dengan Syariah islam yakni akad yang tidak mengandung *Gharar* (ketidak pastian), *Maysir* (perjudian), *Riba* (bunga), barang haram dan maksiat yang dilarang dalam akad-akad keuangan islami<sup>2</sup>

Secara operasionalnya terdapat dua jenis asuransi yaitu asuransi konvensional dan asuransi syariah. Asuransi syariah menggunakan *sharing of risk* yaitu terjadinya proses saling menanggung antara satu peserta dengan peserta lainnya yang ditandai dengan adanya kontribusi masing-masing peserta melalui dana *tabarru* dengan prinsipnya terhindar dari *maysir*, *gharar* dan *riba* sedangkan asuransi konvensional menggunakan konsep *transfer of risk* yaitu terjadinya perpindahan risiko dari peserta (tertanggung) kepada perusahaan asuransi (penanggung) yang di tandai dengan pembayaran premi oleh peserta.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Editor, "Profil PT. Asuransi Sinar Mas", dalam <https://www.sinarmas.co.id/tentang-kami/sejarah-asm> diakses tanggal 07 oktober 2018

<sup>2</sup> Editor "produk PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah", dalam <https://www.sinarmas.co.id/produk/produk-syariah> diakses tanggal 07 oktober 2018

<sup>3</sup> Muhammad Syakir Syula, Asuransi Syariah, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm.45.

Hal lain yang menjadi daya Tarik asuransi Syariah, yaitu pelaksanaannya yang menerapkan perjanjian di awal yang jelas dan transparan serta akad yang sesuai prinsip Syariah, dengan dana-dana dan premi asuransi yang terkumpul (dana *tabarru*) akan dikelola secara professional oleh perusahaan asuransi Syariah melalui investasi Syariah. Dana *tabarru* akan dipergunakan untuk menghadapi dan mengantisipasi terjadinya musibah/bencana (klaim) yang terjadi di antara peserta asuransi. Akad yang digunakan dalam asuransi Syariah adalah akad *tijaroh* dan akad *tabarru*. Akad *tijarah* yaitu bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersil (*mudharabah*) sedangkan akad *tabarru* yaitu bentuk akad yang dilakukan dengan kebaikan dan tolong menolong, bukan semata untuk tujuan komersil (*hibah*).<sup>4</sup>

Penulis memfokuskan penelitiannya yaitu dengan mengkaji, laporan keuangan yang sudah di publikasikan oleh PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah. Alasan mengapa penulis ingin meneliti laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan merupakan cerminan dari kondisi perusahaan tersebut. Laporan keuangan sangatlah penting untuk di teliti karena banyak yang di tujukan atas dibuatnya laporan keuangan salah satunya yaitu agar dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang di dalam atau luar perusahaan yang berkepentingan dan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan asuransi tersebut.

Penilaian kinerja terhadap suatu perusahaan asuransi dapat dilakukan dengan melakukan mengkaji laporan keuangannya, laporan keuangan berupa neraca memberikan informasi kepada pihak luar. Seperti Dewan Pengawas syariah

---

<sup>4</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm.243.

(DPS), masyarakat umum dan investor. Mengenai gambaran posisi keuangannya, yang lebih jauh dapat digunakan oleh pihak eksternal untuk menilai besarnya resiko yang ada pada suatu perusahaan asuransi tersebut. Laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai perkembangannya yang bersangkutan. Pengukuran tingkat kesehatan perusahaan asuransi harus dilakukan oleh semua asuransi, baik asuransi konvensional maupun asuransi syariah karena dengan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) asuransi, masyarakat pengguna jasa asuransi, dan pihak lainnya. Informasi mengenai kondisi suatu asuransi dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja asuransi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku dan manajemen resiko.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 paragraf ke 7 dinyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen dan pengguna sumber daya yang di percayakan kepada mereka.

Terdapat beberapa faktor yang sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu laba. Suatu perusahaan dapat dikatakan sehat apabila laba pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan laba yaitu dapat memprioritaskan pertumbuhan penjualan produk, pertumbuhan nasabah, pertumbuhan asset serta meningkatkan

pelayanan kepada nasabah. Laba menjadi tujuan utama perusahaan untuk kelangsungan hidupnya sehingga dapat dikatakan pertumbuhan laba merupakan cerminan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, yang menjadi tolak ukur pertumbuhan suatu perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan para investor karena berpengaruh pada pembagian deviden yang mereka peroleh, kepercayaan investor akan mempermudah perusahaan mendapatkan dana atau modal<sup>5</sup>

Struktur modal dapat berupa utang dan modal sendiri yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini di jelaskan berdasarkan penentuan struktur atau komposisi yang optimal antara total utang dan modal sendiri dalam mendanai investasi dan operasional perusahaan.<sup>6</sup> Untuk menentukan hal itu merupakan salah satu tugas dari bagian manajemen keuangan yang berkewenangan untuk menentukan struktur modal yang optimal guna menunjang kegiatan operasional perusahaan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>7</sup> Adapun untuk mengaplikasikan mengenai struktur modal yang optimal agar diketahui dalam suatu perusahaan yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu pendekatan yaitu, dengan menggunakan pendekatan laba bersih yang dapat menyatakan bahwa apabila hasil dari biaya utang dan biaya modal sendiri tetap serta substansi utang yang murah terhadap modal sendiri yang mahal, maka semakin

---

<sup>5</sup> Irawati “Pengaruh Pertumbuhan Modal dan Laba Terhadap *Rasio Risk Based Capital* (RBC) di PT. Asuransi Takaful Keluarga Indonesia”, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2015), hlm. 2

<sup>6</sup> Anita Susanti, “Pengaruh Utang dan Modal Sendiri terhadap profitabilitas” dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, volume 4 Nomor 11, November 2015, hlm. 9.

<sup>7</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis balance scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

banyak proporsi jumlah utang yang digunakan perusahaan akan dapat mengoptimalkan rata-rata tertimbang antara biaya utang dan modal sendiri dan pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan atau laba perusahaan<sup>8</sup>

Menurut pernyataan di atas dapat dirumuskan bahwasannya sumber dana dapat di bagi ke dalam dua bagian ada sumber dana internal ada juga sumber dana yang eksternal. Yang dimaksud dengan sumber dana internal yaitu merupakan dana yang di hasilkan dari perusahaan itu sendiri sedangkan dana yang dimaksud dengan dana eksternal yaitu merupakan dana yang didapatkan dari para kreditur atau dari para investor. Dimana dari kedua modal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap kegiatan operasional dalam suatu perusahaan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dari pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwasannya semakin optimal struktur modal suatu perusahaan akan berpengaruh baik terhadap laba yang dihasilkan suatu perusahaan.

Melihat dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti struktur modal dalam perusahaan asuransi yaitu dengan mengkaji hubungan kedua struktur modal yaitu mengenai bagaimana hubungannya total utang dan modal sendiri pengaruhnya terhadap laba bersih suatu perusahaan asuransi. Berikut disajikan tabel laporan keuangan berupa perhitungan jumlah utang dan modal sendiri terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas unit Syariah periode 2014-2017 sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), hlm. 59.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Keuangan Publikasi PT. Asuransi Sinar Mas Syariah**  
**Periode Tahun 2014-2017 (dalam triwulan)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)<sup>9</sup>**

| Tahun | Triwulan | TOTAL UTANG       |   | MODAL SENDIRI     |   | LABA BERSIH (y) |   |
|-------|----------|-------------------|---|-------------------|---|-----------------|---|
|       |          | (x <sub>1</sub> ) |   | (x <sub>2</sub> ) |   |                 |   |
|       |          | RP                |   |                   |   |                 |   |
| 2014  | I        | <b>100.743</b>    | ↑ | <b>110.084</b>    | ↑ | 15.503          | ↓ |
|       | II       | 96.742            | ↓ | <b>116.661</b>    | ↑ | 5.579           | ↓ |
|       | III      | 99.366            | ↑ | 122.518           | ↑ | 6.857           | ↑ |
|       | IV       | 98.044            | ↓ | 96.037            | ↓ | 6.663           | ↓ |
| 2015  | I        | 117.721           | ↑ | 109.584           | ↑ | 14.612          | ↑ |
|       | II       | 117.492           | ↓ | <b>116.853</b>    | ↑ | 7.269           | ↓ |
|       | III      | <b>120.371</b>    | ↑ | <b>123.757</b>    | ↑ | 6.904           | ↓ |
|       | IV       | <b>128.833</b>    | ↑ | <b>130.482</b>    | ↑ | 6.725           | ↓ |
| 2016  | I        | 136.620           | ↑ | 164.541           | ↑ | 24.471          | ↑ |
|       | II       | 126.209           | ↓ | <b>171.927</b>    | ↑ | 7.996           | ↓ |
|       | III      | <b>121.516</b>    | ↓ | 182.574           | ↑ | 10.646          | ↑ |
|       | IV       | 113.156           | ↓ | <b>188.317</b>    | ↑ | 5.743           | ↓ |
| 2017  | I        | <b>100.934</b>    | ↓ | 214.761           | ↑ | 19.687          | ↑ |
|       | II       | 127.367           | ↑ | 225.018           | ↑ | 29.954          | ↑ |
|       | III      | 228.369           | ↑ | 242.917           | ↑ | 47.854          | ↑ |
|       | IV       | 208.374           | ↓ | 239.329           | ↓ | 44.266          | ↓ |

Sumber bdata: [www.asuransinarmas.co.id](http://www.asuransinarmas.co.id), diakses tanggal 03 juni 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, variabel X<sub>1</sub> (total utang) pada tahun 2014 bersifat fluktuatif yaitu kenaikan di sertai penurunan per triwulannya, pada tahun 2015 dominan terjadi kenaikan dan terjadi penurunan hanya pada periode triwulan II yaitu sebesar Rp. 229.000.000, pada tahun 2016 mengalami keniakan pada triwulan I mencapai Rp. 7. 787.000.000 dan mengalami penurunan dari periode triwulan II hingga triwulan IV sebesar Rp. 23.464.000.000, sedangkan pada tahun 2017

<sup>9</sup> Editor, "Laporan Keuangan Publikasi PT. Asuransi Sinar Mas" dalam <http://www.asuransinarmas.co.id>, diakses tanggal 03 juni 2018



dominan terjadi kenaikan dan penurunan terjadi hanya pada triwulan IV sebesar RP. 19.995.000.000.

Perubahan pada variabel  $X_2$  (modal sendiri) pada tahun 2014 dominan terjadi kenaikan dan terjadi penurunan hanya pada triwulan IV sebesar Rp. 26.481.000.000, dan pada tahun 2015 hingga 2017 terjadi kenaikan setiap periodenya dan penurunan terjadi hanya pada tahun 2017 triwulan IV sebesar Rp. 3.588.000.000.

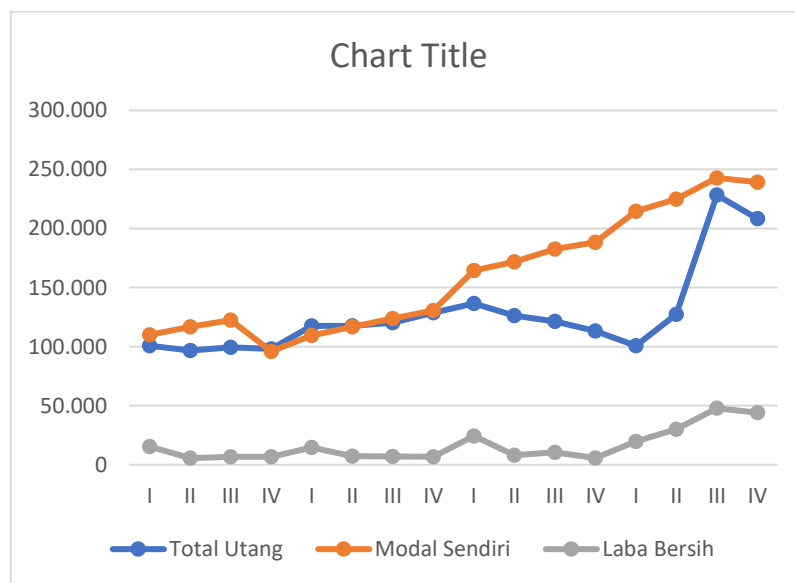
Selanjutnya, variabel Y (laba bersih) berdasarkan data yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa laba bersih mengalami pertumbuhan yang fluktuatif setiap periodenya. Pada tahun 2014 pada triwulan ke II mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 9.924.000.000, laba bersih mengalami kenaikan pada triwulan ke III yaitu sebesar Rp. 1.729.000.000 dan pada triwulan ke IV tahun mengalami penurunan kembali yaitu sebesar Rp. 194.000.000. pada tahun 2015 triwulan ke I laba bersih mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar Rp. 7.949.000.000, namun pada triwulan ke II laba bersih terus mengalami penurunan hingga pada triwulan ke IV yaitu sebesar Rp. 7.887.000.000 . pada tahun 2016 pertumbuhannya fluktuatif yaitu kenaikan disertai penurunan setiap periodennya. Pada tahun 2017 laba bersih dominan terjadi kenaikan setiap periodennya, penurunan hanya terjadi pada triwulan ke IV yaitu sebesar Rp. 3.588.000.000.

Berdasarkan data di atas, peneliti dapat merumuskan bahwa pertumbuhan pada total utang, modal sendiri dan laba bersih di PT. Asuransi Sinar Mas Unit syariah bersifat sangat fluktuatif. Untuk dapat melihat lebih jelasnya, perubahan



kenaikan dan penurunan pada jumlah utang, modal sendiri dan laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas periode 2014-2017 peneliti menyajikan pada grafik di bawah ini:

**Grafik 1.1**  
**Laporan Keuangan Publikasi PT. Asuransi Sinar Mas**  
**Periode Tahun 2014-2017<sup>10</sup>**



Sumber data: [www.asuransisinarmas.co.id](http://www.asuransisinarmas.co.id), diakses tanggal 03 juni 2018 (data diolah)

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah utang, modal sendiri dan laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas unit Syariah mengalami perubahan yang sangat fluktuatif setiap periodenya. Kenaikan dan penurunan jumlah utang dan modal sendiri pada laba bersih berakibat hanya stabil bahkan menurun.

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Pengaruh Total Utang dan Modal Sendiri Terhadap Laba Bersih PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah 2014-2017***

<sup>10</sup> Editor, "Laporan Keuangan Publikasi PT. Asuransi Sinar Mas" dalam <http://www.asuransisinarmas.co.id>, diakses tanggal 03 juni 2018

## B. Identifikasi Perumusan Masalah

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan dapat dicapai oleh perusahaan dengan melaksanakan struktur modal yang optimal dimana struktur modal ini terbagi kedalam dua bagian ada yang dari perusahaan itu sendiri yaitu modal sendiri atau dalam istilah akuntansi di kenal sebagai (*equity capital*) dan modal yang berasal dari luar atau kreditur yang dikenal sebagai liabilitas (*liability*).<sup>11</sup> Maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja yang baik dan sesuai agar mendapatkan hasil yang baik pula bagi perusahaan sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal. Seperti yang telah di tetapkan dengan hasil perhitungan data perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh total utang secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2014-2017?
2. Seberapa besar pengaruh modal sendiri secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2014-2017?
3. Seberapa besar pengaruh total utang dan modal sendiri secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2014-2017?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data guna

---

<sup>11</sup> Sundjaja, dkk, "*Manajemen Keuangan*" (Jakarta:Literata Lintas Media, 2003) hlm. 324

mendapatkan sebuah hasil penelitian pengaruh Jumlah Utang dan Modal Sendiri Terhadap Laba Bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2014-2017.

Maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas masalah-masalah yang telah di rumuskan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh total utang secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2014-2017;
2. Mengetahui Seberapa besar pengaruh modal sendiri secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2014-2017;
3. Mengetahui pengaruh total utang dan modal sendiri secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah Periode 2014-2017;

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini tentunya memiliki kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan Ilmiah
  - a. Bagi penulis, dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh Total Utang dan Modal Sendiri Terhadap Laba Bersih baik secara parsial maupun simultan pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah
  - b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pembahasan yang lebih luas dan terperinci

## 2. Kegunaan Sosial

- a. Bagi pihak asuransi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara jumlah utang dan modal sendiri terhadap laba bersih yang terjadi pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah.
- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah

